Fakultas **KEDOKTERAN**

Menristekdikti melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 131/KPT/I/2015 tanggal 29 Maret 2016 menetapkan pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter program sarjana dan program profesi pada Universitas Surabaya yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Surabaya. Keputusan tersebut ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Rektor Universitas Surabaya Nomor 104 Tahun 2016 pada tanggal 30 Maret 2016 tentang Pembentukan Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya. Dengan peraturan tersebut, FK Ubaya menjadi fakultas ke-8 yang sekaligus menjadi yang termuda di lingkungan Universitas Surabaya (Ubaya). Pendirian FK Ubaya dilandaskan pada keinginan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesehatan utamanya pemenuhan akan kebutuhan akan tenaga dokter di Indonesia, khususnya di Indonesia bagian timur.



VISI

"Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul pada tingkat nasional, berbasis riset inovatif dengan teknologi kedokteran terkini"



- Menyelenggarakan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia yang berbasis teknologi kedokteran terkini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Mengembangkan penelitian kedokteran yang inovatif, kolaboratif, dan berkualitas dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terkini dengan tetap mengedepankan sumber daya dan kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat di bidang Kesehatan.
- Meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder untuk mengembangkan Tri Dharma yang akan mendorong kemajuan Institusi.
- Menyelenggarakan tata kelola yang baik (good university governance-GUG) untuk mendukung pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



KEUNGGULAN

Keunggulan Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya adalah:

Mengembangkan wawasan teknologi kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya membekali lulusannya dengan pemahaman tentang teknologi kedokteran terkini. Dengan kemampuan ini maka lulusan akan mampu memberikan pertimbangan berkaitan kecanggihan, kegunaan, efisiensi berbagai teknologi peralatan kedokteran, serta mampu berkontribusi mengembangkan teknologi kedokteran.

Menerapkan pendidikan dengan wawasan Interprofessional Education (IPE)

Interprofessional Education (IPE) adalah metode pembelajaran yang memperkenalkan calon dokter dengan profesi lainnya di bidang kesehatan. Seorang dokter harus dapat bekerja sama secara profesional dengan sesama profesi kesehatan dan profesi lainnya. Calon dokter akan diberikan wawasan interprofessional collaboration sehingga lulusan akan memiliki kelebihan karena dapat berkolaborasi dengan profesi lainnya dalam menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat.

SISTEM PENDIDIKAN

- Kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan student centered, problem based, integration, community based, electives and systematic (SPICES).
- Tahap Akademik 144 SKS selama 7 Semester
- Tahap Profesi 48 SKS selama 4 Semester

Tahap Akademik

Tahap Akademik terdiri dari dua fase. Fase Persiapan pada semester I-II, meliputi mata kuliah Biomedik (ilmu Anatomi, Histologi, Fisiologi, dan Biokimia). Fase pengembangan dimulai pada semester III-VII yang berisi blok sistem tubuh manusia. Setiap blok mencakup patomekanisme penyakit, metode diagnosis, penatalaksanaan serta pencegahannya. Selain blok sistem tubuh, fase ini juga mencakup farmakodinamik, farmakokinetik obat-obatan, Imunologi dan Haematologi, Penyakit Tropis, Siklus Hidup, Kegawatdaruratan yang melengkapi pola pikir terintegrasi dalam melakukan penatalaksanaan pedoman diagnosis dan terapi.

Mata kuliah *Clinical Skill Lab* (CSL) dirancang untuk mengembangkan ketrampilan klinik dasar yang diberikan mulai semester 3 sampai semester 7. Pada setiap akhir semester mahasiswa harus menempuh ujian OSCE sesuai bloknya.

Untuk memperkuat kompetensi lulusan sesuai visi keilmuan FK Ubaya, mahasiswa mendapatkan pengayaan topik-topik Teknologi Kedokteran dan wawasan kedokteran herbal berbasis bukti. Dan juga beberapa mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minatnya di bidang kedokteran lainnya. Tahap akademik diakhiri dengan penyelesaian skripsi dan lulusan akan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.).

Tahap Profesi

Tahap profesi merupakan tahap kepaniteraan klinik yang dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan, Puskesmas, dan wahana pendidikan terkait lainnya. Rotasi akan dilaksanakan pada setiap departemen/bagian yang meliputi Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Kesehatan Jiwa, Radiologi, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Anestesi dan Reanimasi, Ilmu Bedah, Ilmu Kandungan dan Kebidanan, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu THT-KL, Kedokteran Forensik, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Untuk memperkuat pengalaman belajar mahasiswa terutama di bidang kedokteran herbal yang menjadi keunggulan FK Ubaya, maka mahasiswa akan diperkaya dengan rotasi Farmakologi Klinis dan Kedokteran Herbal.

Setelah lulus semua tahap di rotasi klinik dan lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD), maka mahasiswa berhak menyandang gelar profesi Dokter. Tahap selanjutnya adalah menjalani program *internship* yang tersebar di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di seluruh Indonesia.

FASILITAS PENDIDIKAN

Rumah Sakit Pendidikan, Ruang Kuliah, Ruang Kelas, Laboratorium Terpadu, Ruang Tutorial (PBL), *Clinical Skills Lab, Animal Lab, Green House*, Perpustakaan, *CBT center*, Auditorium, Gazebo FK, Mushola dan Ruang Doa, Ruang dosen, ruang kemahasiswaan, *Sport center*.





KERJASAMA

FK Ubaya menjalin kerjasama dengan institusi baik dalam dan luar negeri untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, antara lain dengan FK Universitas Hasanuddin, FK Universitas Airlangga, FK Universitas Padjajaran, FKKMK Universitas Gadjah Mada dll. Selain itu FK Ubaya juga telah menandatangani kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, RSUD Ibnu Sina Gresik, RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojosari dan RSJ Prof. Dr. Radjiman Widiodiningrat Lawang untuk ikut serta mendukung layanan di fasilitas kesehatan. Kerjasama dengan institusi di luar negeri dipersiapkan agar calon dokter FK Ubaya dapat memperoleh wawasan internasional dan mempunyai kesempatan mengikuti program student-exchange.

INFORMASI

Fakultas Kedokteran Universitas Surabaya

Raya Kali Rungkut, Surabaya 60293

Telp. : +62 800 11 82292 (bebas pulsa)

+62 31 298 1353

Website : https://kedokteran.ubaya.ac.id/ Email : kedokteran@unit.ubaya.ac.id



